

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka kesimpulan dari penelitian FANS K-POP DAN PERSEPSI BUDAYA KOREA (Studi Deskriptif Kualitatif tentang Persepsi Budaya Korea pada Komunitas ARMY dan EXO-L di Pekanbaru) sebagai berikut:

1. Korean Wave merupakan budaya Korea yang dimana pada saat ini menimbulkan banyak dampak bagi para penggemarnya. Mulai dari cara berpakaian, cara berbicara, lingkungan, kehidupan sosial, serta pandangan hidup.
2. BTS dan EXO merupakan ikon dari Korea Selatan, dimana kedua idol tersebut berhasil mencuri banyak penggemar sehingga membuat banyak orang yang mengetahui tentang Korea. Selain itu fans dari kedua idol grup tersebut juga tersebar dari berbagai negara yang secara tidak langsung dengan mereka menyukai idol Korea maka mereka juga akan mencari tau tentang kebudayaan Korea.
3. Terdapat beberapa Karakteristik pada budaya populer ini, yaitu hedonism, popularitas, relativisme, materialisme, pragmatism, sekularisme, dan budaya hiburan. Namun Karakteristik yang paling kuat pada penelitian ini terdapat pada popularisme dan budaya hiburan. Dimana dengan adanya salah satu objek yang populer di Korea maka akan semakin membuat banyak yang penasaran, terlebih budaya-budaya Korea yang memiliki banyak hari-hari besar seperti Chuseok. Selain itu, budaya hiburan juga sangat mempengaruhi terkenalnya budaya Korea tersebut karna pada awalnya drama Korea yang membuat banyak masyarakat yang tertarik dengan Korea sehingga semakin lama merambat ke music dan variety show.

## **5.2 Saran**

Kepada penikmat budaya Korea, terkhusus pada Idol grup disarankan menjadi fans yang cerdas dan bijak dalam menentukan hal yang positive dan negatife untuk ditiru, sehingga tidak menimbulkan pro dan kontra terhadap banyak pihak. Selain itu juga tetap aware terhadap budaya yang ada di Indonesia karna budaya yang ada di Indonesia tidak kalah menarik.

Selain itu kepada para pembaca skripsi ini, skripsi saya tidak luput dari kesalahan dan jika berminat untuk melakukan penelitian yang sama maka hendaknya mampu mengembangkan metodologi yang ada dan memperbanyak referensi.